

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pengelolaan pembelajaran pada Kelompok Belajar Usaha (KBU) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis. Upaya untuk mempermudah dan memperlancar dalam memperoleh data atau informasi, dilakukan penulis dengan mengadakan observasi dan wawancara. Dalam studi ini penulis menerapkan metode deskriptif analitik melalui pendekatan kualitatif.

Penggunaan metode penelitian melalui pendekatan kualitatif ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yakni untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang efektivitas terhadap pelaksanaan pengelolaan pembelajaran Kelompok Belajar Usaha sebagai salah satu upaya dalam rangka menumbuhkan kemandirian warga belajar. Orientasi penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran terhadap komponen-komponen program Kelompok Belajar Usaha yang berkenaan dengan input, proses dan tujuan.

Pendekatan kualitatif digunakan penulis, berdasarkan pertimbangan berbagai karakteristik sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1992: 27-28), serta Lincoln dan Guba (1984: 43-44), sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah atau *natural setting*; peneliti mengumpulkan data dalam situasi lapangan secara wajar untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya, karena itu hanya peneliti sendiri yang dapat memaknai, memahami, dan merasakan situasi yang sebenarnya serta dapat menyelami nilai yang terkandung dalam ucapan, ungkapan dan situasi yang ada. 2. Dalam penelitian ini manusia sebagai alat atau instrumen penelitian. 3. Analisa data secara induktif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang dijumpai di lapangan. 4. Pemberian makna (*meaning*) merupakan sasaran utama untuk memahami situasi. 5. Laporan bersifat deskriptif. Data umumnya bersifat kualitatif yang kaya tentang apa yang diteliti. Meskipun diperoleh data kuantitatif seperti angka-angka, namun perlu diinterpretasikan secara kualitatif, yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam angka-angka tersebut. 6. Lebih mementingkan proses daripada hasil. 7. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian. 8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. 9. Design yang bersifat sementara. 10. Hasil penelitian diundangkan dan disepakati bersama.

Dari karakteristik penelitian kualitatif tersebut, peneliti berhubungan secara langsung dengan sumber data untuk melakukan pengamatan sambil berpartisipasi sesuai dengan metode dan teknik yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih mendalam, lebih banyak dan lebih rinci. Pengamatan secara langsung, dikemukakan oleh M.Q Patton dalam Nasution (1996: 60), bahwa: "*Participant observation is the most comprehensive of research strategies*".

M. Q Patton menyatakan, bahwa penelitian kualitatif harus terhindar dari pengaruh bias pribadi terhadap obyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu disusun catatan rinci tentang informasi yang diperoleh dari lapangan secara lengkap dan akurat, karena sangat penting dalam melakukan langkah penelitian berikutnya.

Pengumpulan data atau informasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagaimana dikemukakan di atas menggunakan metode deskriptif analitik.

Bogdan dan Taylor (1990: 3), mendefinisikan bahwa: "Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Metode penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Pendapat ini juga dikemukakan oleh Nasution (1996: 5), bahwa: "Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya". Dengan demikian penggunaan metode penelitian ini lebih mengutamakan kemampuan peneliti untuk mengakrabi fokus permasalahan yang diteliti.

Bogdan dan Biklen (1990: 33-36), menjelaskan bahwa dalam penggunaan metode penelitian ini terdapat 5 (lima) karakteristik, sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif mempunyai latar alami, karena yang merupakan alat penting adalah adanya sumber data yang langsung dari sumbernya dan peneliti sebagai sumber inti.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambar daripada angka. Laporan hasil penelitian berisi kutipan-kutipan dari data sebagai ilustrasi dan untuk memberikan dukungan atas apa yang disajikan. Selain itu data dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, rekaman video, dokumen pribadi, memo dan catatan resmi lainnya.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses, ketimbang hasil atau produk semata.
4. Peneliti kualitatif cenderung menganalisa datanya secara induktif. Studi kualitatif tidak membuktikan hipotesa. Teori dikembangkan dari bawah disebut "*grounded theory*".
5. Makna adalah soal esensial untuk rancangan kualitatif. Peneliti mempelajari bagaimana orang-orang mengartikan atau memberikan makna kepada hidupnya. Perhatiannya adalah pada perspektif pelibatan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang meliputi: observasi, wawancara, studi dokumenter, dan studi

kepuustakaan. Penggunaan teknik tersebut disesuaikan dengan metode deskriptif melalui pendekatan penelitian kualitatif yang menekankan pada pengamatan tentang bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran Kelompok Belajar Usaha. Teknik ini ditujukan untuk memperkuat atau memperkaya perolehan data dan informasi, agar dapat mengkaji lebih mendalam keterpaduan antar satuan sistem pembelajaran serta ketepatan pengelolaannya, sehingga benar-benar dapat dirasakan efektif untuk menumbuhkan kemandirian warga belajar.

Uraian selengkapnya mengenai penggunaan teknik pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Pada teknik ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang tampak dari obyek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan. Maksudnya adalah untuk mengetahui situasi dan keadaan obyek penelitian secara langsung.

Partisipasi pengamat dalam melakukan observasi menurut Nasution (1986: 61), meliputi berbagai tingkat, yaitu: partisipasi nihil, sedang, aktif, dan penuh. Hal ini dimungkinkan, mengingat tempat penelitian adalah masih sama seperti lingkungan kerja peneliti sendiri.

Observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data menurut pernyataan diatas adalah mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh:

- a. Penyelenggara PKBM dalam melaksanakan tahapan fungsi-fungsi pengelolaan terhadap komponen-komponen program antara lain: warga belajar, tutor, sarana belajar, tempat belajar, dan belajar dan hasil belajar.
- b. Tutor dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, antara lain: program pembelajaran, bahan belajar, kegiatan belajar mengajar, penilaian proses dan hasil belajar.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah wawancara terbuka terhadap penyelenggara PKBM (pembina, ketua, penanggung jawab program), tutor dan warga belajar dengan tujuan untuk menggali, melacak dan mengumpulkan data. Dengan wawancara diharapkan data atau informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti khususnya data atau informasi mengenai proses pelaksanaan tahapan fungsi-fungsi pengelolaan komponen-komponen program KBU dan kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar.

Penggunaan teknik wawancara ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (1992: 54), bahwa: "Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan itu secara wajar berdasarkan ucapan dan buah pikiran yang dicetuskan oleh orang yang diwawancarai itu".

3. Studi Dokumentasi

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat administratif dan data kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang

terdokumentasi. Teknik ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Nasution (1996), bahwa: “dalam penelitian kualitatif dokumen termasuk sumber *non-human resources* yang dapat dimanfaatkan, karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada dan tersedia, siap pakai dan penggunaannya tidak memakan biaya”.

Data yang dikumpulkan berupa komponen-komponen data yang terdapat dalam proses kegiatan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran yang menyangkut komponen proses dan tujuan. Sumber-sumber dokumen tersebut antara lain:

- a. Pedoman penyelenggaraan KBU PKBM
- b. Program KBU
- c. Struktur organisasi dan job discription
- d. Data penyelenggara, tutor dan warga belajar
- e. Data sarana dan fasilitas KBU
- f. Bahan belajar , jadwal pembelajaran
- g. Data alumni KBU

Bogdan dan Biklen (1982), selanjutnya mengemukakan bahwa: “Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data kualitatif”. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan dan izin untuk diadakan penelitian. Pengumpulan data dalam teknik ini, di samping dokumen, juga digunakan catatan lapangan atau *field notes*.

4. Studi Kepustakaan

Upaya untuk menunjang penelitian dan melengkapi penulisan yang diawali dengan pengecekan informasi, penjajagan awal di lapangan dan penyusunan design penelitian, penulis mengadakan studi pustaka dengan mengkaji berbagai literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan penulisan ini yang akan dijadikan sebagai bahan perbandingan dan teori pendukung masalah yang dikaji. Literatur dan buku-buku yang dikaji terutama landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan dalam pelaksanaan pengelolaan pembelajaran Kelompok Belajar Usaha.

C. Subyek Penelitian

Sumber data yang diharapkan bisa memberikan informasi dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dipilih sebagai manusia sumber (*human resources*), manusia kunci (*key person*), yang berperan dalam penyelenggaraan program KBU di PKBM, sebagai berikut:

1. Pembina tingkat kabupaten , yaitu Kasi Dikmas Subdin PLS Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis.
2. Pembina tingkat kecamatan , yaitu Penilik Dikmas Dinas Pendidikan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis.
3. Pengurus/pengelola PKBM, yaitu ketua, sekertaris dan bendahara
4. Penanggung jawab program KBU, yaitu kasi usaha dan kasi keterampilan.
5. Tutor/instruktur, yaitu tutor seni ukir kayu dan tutor menjahit busana.

Subjek penelitian tersebut, diambil atas dasar pertimbangan keikutsertaan/keterlibatan secara langsung dan aktif dalam kegiatan pengelolaan

pembelajaran Kelompok Belajar Usaha (KBU) di PKBM kecamatan Pangandaran. Sumber data manusia tersebut dijadikan nara sumber penelitian kualitatif. Ditambah dengan data dokumen untuk menunjang hasil wawancara dengan nara sumber di atas.

Pengelolaan terhadap data tertentu, dilakukan dengan cara membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada waktu dan peristiwa yang berlainan melalui pemanfaatan jasa informasi untuk memperkuat dan mengecek keabsahan data dan informasi yang dikumpulkan.

D. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam tahap ini adalah melakukan pemahaman literatur melalui pengkajian berbagai buku dan sumber yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran keterampilan. Peneliti mencoba dan berusaha mengumpulkan data mengenai upaya-upaya pengelolaan sistem pembelajaran (input, proses, output) yang efektif. Sebagai studi pendahuluan peneliti mencoba beberapa kali mengikuti pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran program KBU yang diadakan di PKBM Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan ke dalam design penelitian. Setelah melalui seminar dan bimbingan yang intensif dari bapak dosen pembimbing, peneliti berusaha mengembangkan penelitian ini ke dalam bentuk penulisan.



2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti berusaha memperoleh informasi tentang latar penelitian yang tepat dan benar. Peneliti menjalin hubungan yang akrab, baik secara formal maupun informal dengan subjek penelitian untuk mendapatkan keterangan dan masukan-masukan yang diperlukan. Aspek fleksibilitas dan adaptabilitas dalam memperoleh informasi dipertahankan agar pelaksanaan dan proses data berjalan lancar sesuai dengan aturan.

Peneliti sebagai instrumen penentu, melakukan langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Pertama, peneliti membuat desain penelitian secara menyeluruh.

Kedua, setelah selesai membuat desain penelitian, kemudian dilanjutkan dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengunjungi beberapa orang yang mempunyai kaitan yang erat dengan fokus permasalahan penelitian.

Ketiga, peneliti mengumpulkan semua data-data, kemudian data yang belum lengkap dilakukan lagi pengecekan ke lapangan.

Keempat, setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti mendeskripsikan semua data-data tersebut sesuai dengan pokok permasalahan yang menjadi obyek pembahasan.

Kelima, bilamana ada data yang bertentangan, peneliti melakukan cek dan ricek untuk menentukan pokok permasalahan yang sebenarnya.

Keenam, peneliti melakukan deskripsi secara hati-hati dalam mengungkapkan data dan fakta yang terjadi di lapangan, agar tidak terjadi tumpang tindih.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, data hasil penelitian selama peneliti di lapangan, disusun secara sistematis sebagai data hasil penelitian yang berbentuk tesis, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, definisi operasional/istilah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran. Penulisan dan susunan data hasil penelitian ini, dilengkapi penulis dengan menggunakan referensi berupa buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan masalah. Pada tahap akhir, peneliti mengadakan analisis hasil kemudian mempertanggungjawabkan secara ilmiah dalam ujian akhir tahap pertama dan kedua.

E. Pengolahan Data

Pengolahan terhadap data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumenter dilakukan dengan suatu proses analisis. Sesungguhnya analisis data dalam penelitian kualitatif, telah dimulai sebelum terjun ke lapangan, yaitu sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, selama berlangsungnya penelitian, sampai penulisan hasil penelitian, Nasution (1988: 138).

Miles dan Huberman (1984: 23), memberikan petunjuk umum beberapa langkah dalam menganalisis data kualitatif, yaitu: Data collection, data reduction, data display, dan data conclusion *drawing verifying* (mengambil kesimpulan). Keempat langkah analisis data tersebut saling berhubungan dan bersifat interaktif.

Data Collection yaitu pengumpulan data diutamakan melalui observasi dengan menggunakan catatan lapangan dan pedoman wawancara yang mendalam sebagaimana telah disusun secara teratur dan baik, kemudian diikutsertakan dengan teknik dokumentasi.

Data Reduction atau reduksi data, yaitu kegiatan mencatat dan mereview kembali data dalam bentuk uraian atau laopran yang rinci, terfokus pada masalah yang inti dan sistimatis. Kegiatan reduksi data ini sangat membantu dalam melakukan analisis awal penelitian. Reduksi data dimulai dengan laporan lapangan yang dirangkum, dipilih yang pokok-pokoknya dan difokuskan pada masalah-masalah yang penting. Kemudian di beri susunan yang lebih sistematis, sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi kelak akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan terpercaya tentang hasil pengamatan serta mempermudah peneliti untuk mencari kembali data apabila diperlukan.

Data Display, yakni upaya yang dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau pada bagian-baian tertentu dari data hasil penelitian yang sekaligus apat merupakan analisis secara menyeluruh dan lengkap deskripsi data hasil penelitian yang dapat disajikan pada bab IV di bagian analisis.

Verification atau kesimpulan, yaitu upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dan dilakukan dengan upaya mencari data baru untuk mencapai "*inter subjective consensus*", yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau "*confirmability*". Dalam menetapkan kesimpulan, sebelumnya dilakukan verifikasi, baik dengan *member check* maupun dengan

triangulasi. Proses verifikasi kesimpulan ini berlangsung selama dan sesudah data dikumpulkan.

